

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Olahraga umumnya dianggap sebagai salah satu aktivitas fisik dan mental seseorang yang membantu menjaga dan meningkatkan kesehatan mereka. De sport adalah kata Perancis kuno untuk kegembiraan dan sports berarti semua yang menarik dan menghibur bagi umat manusia menurut definisi Inggris tertua, yang berasal dari sekitar 1300. Olahraga adalah salah satu industri hiburan utama karena mereka memiliki basis penggemar yang besar dan umumnya dibagi yang dapat dicapai bahkan lebih jauh melalui siaran olahraga.

Menurut Cholik Mutohir, olahraga adalah proses metodis yang mencakup setiap usaha atau kegiatan yang dapat mempromosikan pertumbuhan dan pengembangan potensi fisik dan spiritual seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, ras atau kompetisi serta puncak pencapaian dalam pembentukan Pancasila dalam masyarakat Indonesia. (Kuntjoro, 2020)



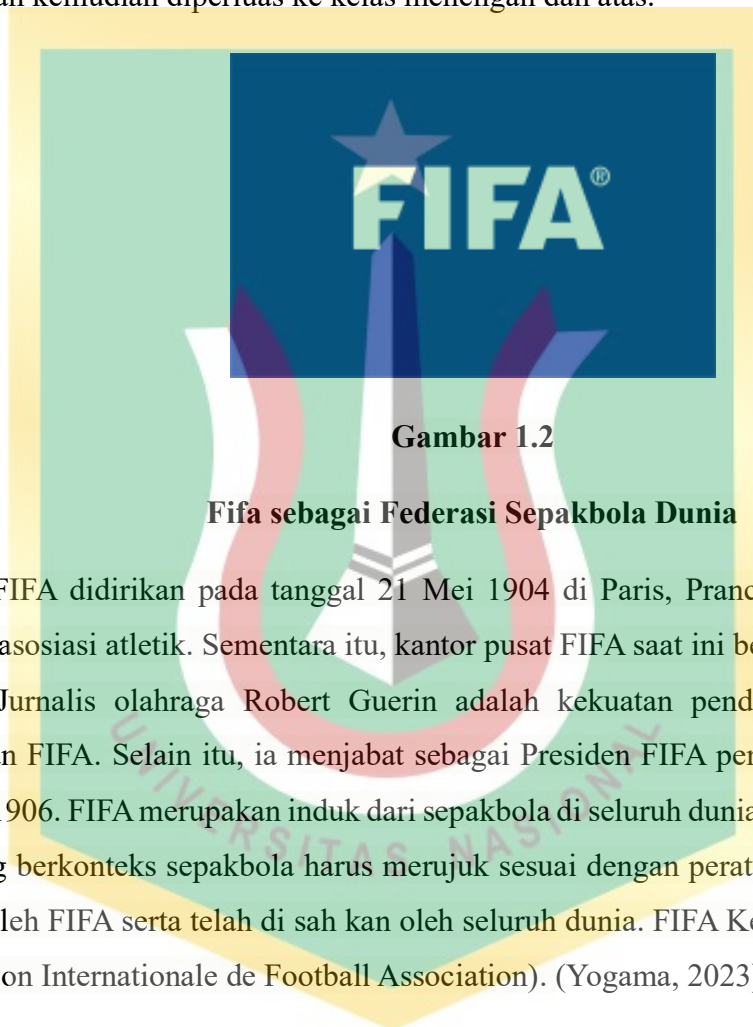
**Gambar 1.1**

### **Para tantara bermain sepakbola**

Di Cina, sepakbola diperkirakan berasal dari Dinasti Han antara abad kedua dan ketiga SM. Pada saat itu, jaring kecil digunakan untuk mencetak gol di pertandingan sepakbola dan bola kulit digunakan. Selain menjaga dia tetap fit secara fisik, tentara Cina menggunakan sepakbola pada saat itu untuk menghibur

dirinya selama perayaan ulang tahun Kaisar. Nama pertandingan tersebut adalah Tsu Chu. Sejarah sepakbola di dunia dimulai pada abad ke-19 di Inggris.

Ketika Asosiasi Sepak Bola Inggris (FA) didirikan pada tahun 1863, ia menetapkan pedoman dasar untuk bermain sepak bola. Setelah itu, game ini mendapatkan daya tarik global dan melampaui semua olahraga lain dalam popularitas. Sepak bola pertama kali dipopulerkan di Inggris di kalangan kelas buruh dan kemudian diperluas ke kelas menengah dan atas.



**Gambar 1.2**

### **Fifa sebagai Federasi Sepakbola Dunia**

FIFA didirikan pada tanggal 21 Mei 1904 di Paris, Prancis, di belakang gedung asosiasi atletik. Sementara itu, kantor pusat FIFA saat ini berada di Zurich, Swiss. Jurnalis olahraga Robert Guerin adalah kekuatan pendorong di balik pendirian FIFA. Selain itu, ia menjabat sebagai Presiden FIFA pertama dari 1904 hingga 1906. FIFA merupakan induk dari sepakbola di seluruh dunia, segala sesuatu hal yang berkonteks sepakbola harus merujuk sesuai dengan peraturan yang telah dibuat oleh FIFA serta telah di sah kan oleh seluruh dunia. FIFA Kapanjangan dari Federation Internationale de Football Association). (Yogama, 2023)

Sejumlah peristiwa penting telah terjadi dalam sejarah sepakbola global, termasuk pembukaan Piala Dunia FIFA pada tahun 1930 dan pengenalan sepakbola sebagai olahraga di Olimpiade Musim Panas pada tahun 1900. Tim-tim terbesar di dunia juga bersaing di sepakbola, seperti yang terlihat di Liga Inggris, La Liga Spanyol, Serie A Italia, dan Liga Champions Eropa dan Liga Europa.

Para pelaut Belanda membawa sepak bola ke Indonesia untuk pertama kalinya pada awal tahun 1900-an. Liga Sepakbola Indonesia telah diatur oleh PBB (PSSI) sejak tahun 1930. Selanjutnya, sepak bola menjadi penting di Indonesia sebagai olahraga, dan banyak klub sepak bola dibentuk di seluruh negeri.

Sepak bola telah melihat banyak inovasi dan perubahan selama bertahun-tahun sebagai masyarakat telah berubah. Pengadilan dibantu dalam pengambilan keputusan oleh teknologi seperti VAR (Video Assistant Referee). Selain itu, media sosial sangat penting untuk pertumbuhan sepak bola karena mempromosikan rasa persatuan di antara penggemar dan meningkatkan ketersediaan informasi terkait sepak bola.

Sepakbola yaitu cabang olahraga yang dimainkan dilapangan rumput asli maupun sintetis. Pada saat ini sepakbola banyak disukai dan menarik untuk bermain sepakbola. Setiap orang pasti mengenal dan mengetahui sepakbola, walaupun orang yang tidak suka sepakbola. Sepakbola menjadi olahraga yang paling merakyat karena setiap orang bisa ikut permainan sepakbola serta pertandingan sepakbola bisa ditonton oleh semua orang tanpa terkecuali.

Indonesia merupakan negara dengan banyak penggemar dan antusias sepakbola bukan tanpa sebab karena Indonesia memiliki jumlah penduduk lima terbesar di dunia, tidak heran mengapa sepakbola menjadi olahraga yang wajib dimainkan oleh masyarakat. Sepakbola memberikan kebebasan bagi para pemainnya dalam melakukan gerakan dalam sepak bola.

Sepakbola memberikan gaya tarik sendiri bagi laki – laki ataupun perempuan, karena sepakbola memberikan tontonan yang sangat seru khususnya dalam hal kemampuan mengolah bola. Penampilan para pemain bola yang rapih membuat para perempuan terpesona melihat pemain bola. Gerakan yang dinamis serta skill yang ditampilkan pemain bola membuat decak kagum bagi para penonton.

Sepakbola menjadi salah satu olahraga yang dimainkan dalam bentuk tim dengan setiap pertandingan dimainkan dengan 11 pemain melawan 11 pemain Serta pemain cadangan masing – masing tim 7 pemain. Namun dalam sepakbola bukan

hanya pemain saja tetapi juga ada wasit yang memimpin jalannya pertandingan sepakbola yang terdiri dari 1 wasit utama, 2 hakim garis dan 1 wasit cadangan.

Sepakbola dimainkan dengan 2 babak, setiap babak memiliki waktu 45 menit, Kekuatan fisik, keterampilan, kecepatan serta pemahaman taktik menjadi aspek yang sangat penting dalam pertandingan sepakbola. Setiap tim melakukan taktik yang berbeda guna untuk memenangkan pertandingan, permainan sepakbola memiliki tujuan memenangkan pertandingan dengan cara membobol gawang lawan sebanyak mungkin dan bertahan saat diserang tanpa kemasukan gol oleh tim lawan. (Gumantan, 2020)



**Gambar 1.3**

### **Pertandingan Sepakbola**

Pertandingan sepakbola bukan hanya dilihat secara langsung saat pertandingan sedang berjalan, namun hal sangat penting yaitu dukungan media. Dengan dukungan media yang menyiarkan pertandingan sepakbola, baik pertandingan liga lokal, luar negeri atau tim nasional Indonesia saat bertanding. Media sangat berpengaruh besar dalam memberikan perhatian kepada klub sepakbola.

Dengan adanya dukungan para suporter menjadi sangat menarik saat pertandingan sepak bola sedang berlangsung. Kelompok suporter timnas menjadi identitas suatu negara, karena dengan adanya suporter yang fanatik akan membuat negara tersebut menjadi terkenal. Suporter menurut Soekanto, bentuk kelompok sosial yang tidak memiliki teratur dan kelompok tersebut hanya ingin melihat sesuatu yang belum dilihatnya.

Suporter pada dasarnya tidak tertata karena mereka menonton hanya pada saat pertandingan, namun lama kelamaan ada tujuan untuk mendukung Bersatu suara untuk memotivasi pemain tim yang didukung. Banyak sekali bentuk dukungan suporter kepada tim yang mereka dukung baik secara langsung dan tidak langsung. Dukungan secara langsung dengan cara menonton pertandingan di stadion saat tim yang didukung berlaga dan dukungan tidak langsung dengan cara membeli merchandise tim kebanggannya dan dukungan melalui media sosial. (Rahayu, 2008)

Sepakbola sebagai sarana olahraga bagi para pecinta dan penggemar sepakbola yang dimainkan bersama – sama, awalnya sepakbola memiliki tujuan untuk kesehatan karena dalam memainkan sepakbola semua anggota tubuh bergerak dengan begitu semua anggota tubuh memiliki peran dan fungsi masing – masing. Saat bermain sepakbola mengeluarkan keringat sangat baik untuk tubuh karena dengan berkeringat mengeluarkan cairan tubuh yang tidak diperlukan hal ini berdampak baik untuk menjaga kebugaran tubuh.

Namun pada zaman sekarang sepakbola modern lebih dari sekadar dua tim yang bermain di lapangan rumput. Lebih dari itu, sepakbola mencerminkan kekuatan budaya, politik dan dunia secara keseluruhan. Sepakbola adalah bisnis, identitas, politik dan keyakinan yang diubah melalui perayaan yang melimpah. Industri sepakbola adalah mesin besar di mana semuanya dimainkan. Industri sepakbola secara intrinsik terkait dengan pertimbangan bisnis, termasuk perhitungan keuntungan dan kerugian. Pemain sepakbola yang dimiliki oleh sebuah klub adalah komoditas bukan aset saat ini. Pemain sepakbola tidak lagi hanya atlet tetapi juga sebagai komoditas. (Supriyanto, 2016)

Menurut kamus bahasa Indonesia, solidaritas mengacu pada kualitas integritas, kesetiaan kepada teman, dan solidaritas yang harus dimiliki oleh semua anggota kelompok. Menurut Durkheim, tidak ada perbedaan struktural atau fungsional antara masyarakat tradisional dan modern. Sebaliknya, mereka dibedakan oleh berbagai bentuk solidaritas kelompok yang ada, baik organik maupun mekanis.

Dasar dari solidaritas mekanis adalah kesadaran kolektif bersama yang, rata-rata, ada di antara anggota masyarakat yang sama dan dimanifestasikan sebagai keseluruhan sikap, kebiasaan, dan keyakinan yang sama. Di sisi lain, solidaritas organik membutuhkan tingkat interdependensi dan konektivitas yang tinggi dan ditemukan dalam masyarakat dengan tingkat pembagian tenaga kerja yang lebih rumit. (Adang, 2013)

Sebuah magnet diciptakan oleh popularitas sepakbola. Karena minat bersama, sangat bagus untuk datang bersama sebagai komunitas pendukung atau penggemar klub sepakbola. Komunitas ini akan mempengaruhi bagaimana anggota berinteraksi satu sama lain. Karena kesamaan ini, interaksi antara anggota kelompok sosial yang sama yang terjadi selama periode waktu yang lama, secara intensif dan terus-menerus akan mendorong rasa solidaritas dalam dirinya sendiri. Perasaan solidaritas ini penting dan diperlukan untuk membangun individu dengan individu lain atau kelompok dengan kelompok lain untuk menyatukan masyarakat dan kelompok sosial sehingga kepentingan bersama dapat terwujud. (Hidayah, 2018)

Semua kelompok sosial memiliki kewajiban untuk menunjukkan solidaritas semacam ini. Menurut Ferdinand Tonnies, Dalam kelompok sosial, ada dua jenis solidaritas: *Gesellschaft* dan *Gemeinschaft*. Tonnies berbicara tentang komunitas yang ada dalam ikatan pernikahan. Ada tiga kategori komunitas (*paguyuban*): umum oleh darah, yang mengacu pada ikatan persahabatan atau darah, yang pada dasarnya merupakan ikatan yang didasarkan pada kedekatan tempat tinggal dan tempat kerja yang mendorong orang untuk terhubung secara mendalam satu sama lain; dan umum kehidupan, yang merujuk pada kehidupan masyarakat yang masih ada di daerah pedesaan dan sifat bawaan pertolongan bersama.

Yang ketiga adalah kesatuan pikiran, atau hubungan persahabatan, yang dihasilkan oleh minat dan sudut pandang bersama yang memotivasi interaksi reguler antara individu. Di sisi lain, Masyarakat didefinisikan oleh Tonnies sebagai kehidupan publik sebagai individu yang memilih untuk hidup bersama sambil mempertahankan individualitas mereka. Masyarakat hanya bersifat sementara dan komprehensif.

Tonnies mengklaim bahwa *gemeinschaft* adalah apa yang memisahkan dua kelompok dari satu sama lain. Berbeda dengan *gesellschaft*, di mana orang-orang pada dasarnya terpisah meskipun banyak faktor yang menyatukan, individu tetap bersatu meskipun berbagai faktor yang memisahkan mereka. Menurut Tonnies, *gesellschaft* didefinisikan oleh struktur mekaniknya, sedangkan *gemeinschaft* ditandai dengan kehidupan organik. (Soyomukti, 2013)

Setiap kelompok sosial harus memiliki solidaritas sosial yang baik. Menurut Joseph S. Roucek, kelompok sosial terdiri dari dua atau lebih orang yang berinteraksi dengan cara-cara tertentu yang dapat dimengerti oleh anggota lain dari kelompok atau masyarakat secara umum. Terlepas dari bentuknya, kelompok sosial terdiri dari individu yang berbagi kesadaran kepemilikan melalui minat, loyalitas dan pengalaman bersama. Soekanto mencatat komponen-komponen berikut dari faktor komunitas antara lain: Seperasaan, Sepenanggungan serta saling memerlukan. (Hidayah, 2018)

Ultras muncul pertama kali di Italia saat pertandingan Sepakbola. Ultras ini pertama kali muncul sebagai sarana untuk memprotes invasi kapitalisme dan komersialisasi sepak bola pada tahun 1960-an sampai 1971-an. Ultras berasal dari bahasa Latin yang berarti dari kebiasaan. Sepanjang pertandingan, ultras tidak pernah berhenti berteriak lagu kebanggaan tim mereka Yel-yel. Mereka siap untuk berdiri kapan saja selama pertandingan.

Karena negara-negara terkenal seperti Argentina dan Italia, mereka menyediakan tempat permanen di salah satu stadion mereka. Selain itu, karena didorong untuk menarik perhatian pada diri mereka sendiri dan menunjukkan bahwa mereka adalah bagian dari penonton di stadion. Ultras merupakan baron stadion dalam tradisi Calcio. Mereka menduduki dan mengendalikan satu sisi tribun stadion, yang kemudian disebut sebagai kurva.

Sisi ini biasanya berada di belakang target. Sampai bertahun-tahun kemudian, ultras ini secara konsisten menempati salah satu kurva itu, baik selatan ataupun utara. Ultras yang berbeda ditempatkan pada kursi yang berlawanan. Selain itu, aturan khusus dalam permainan mencegah polisi dari berada di kedua sisi kursi. Pada tahun 1968, salah satu pengikut AC Milan, Fossa dei Leoni, melahirkan

kelompok Ultras pertama. Setahun kemudian, Internazionale Milan dan pendukung klub lokal yang bermain Inter Club Fossati, yang kemudian menjadi Boys S.A.N. (Squadre d'Azione Nerazzurra).

Pada pertengahan 1980-an, fenomena ultras mulai memudar dan kemudian muncul kembali, menginspirasi dunia dengan tindakan-tindakan yang megah. Ultras menjadi pendukung yang sangat terorganisir, didukung secara baik dan benar yang kemudian menyebar ke negara-negara lain. Mengingat seberapa populer model ini sekarang di Perancis, seseorang dapat berpendapat bahwa itu juga memiliki dampak pada pendukung tim nasional Denmark, tim nasional Belanda, dan bahkan Tartan Army asal Skotlandia. (Pantura, 2014)



**Gambar 1.4**

#### **Dukungan Suporter Timnas Indonesia**

Ultras Garuda Indonesia merupakan kelompok suporter yang mendukung Tim Nasional Sepakbola Indonesia, setiap Tim Nasional Sepakbola Indonesia bertanding Ultras Garuda Indonesia selalu mendukung secara langsung di Stadion khususnya saat pertandingan diselenggarakan di Indonesia. Dukungan Ultras Garuda Indonesia bukan hanya secara langsung di Stadion, tetapi juga memberi motivasi serta dukungan melalui media sosial.

Ultras Garuda Indonesia terbentuk pada tanggal 25 Maret 2015. Pada awal terbentuknya Ultras Garuda Indonesia karena para suporter Tim Nasional Sepakbola Indonesia melihat tidak ada suporter sejati yang selalu mendukung setiap pertandingan Tim Nasional Sepakbola Indonesia, dari situlah terbentuknya Ultras Garuda Indonesia. Anggota Ultras Garuda Indonesia merupakan para suporter Indonesia yang berasal dari seluruh wilayah Indonesia, yang menjadi gabungan



para suporter klub Indonesia yang menjadi satu untuk mendukung Tim Nasional Sepakbola Indonesia.

Dalam suporter Ultras Garuda Indonesia tidak memihak kepada salah satu suporter klub Indonesia, namun bebas untuk siapa saja asal tidak mengenakan atribut tim lokal masing – masing yang mereka dukung. Suporter Ultras Garuda Indonesia memiliki ciri – ciri saat melakukan dukungan secara langsung di Stadion dengan menggunakan pakaian warna hitam tanpa atribut tim lokal, di dalam stadion mengisi Tribun Selatan dan tentunya berkumpul dulu sesama suporter Ultras Garuda Indonesia sebelum memasuki Stadion yang bertujuan untuk mendengar arahan 1 komando dan Bersama – sama masuk ke dalam Stadion agar teratur dan tertib.

Dalam mendukung Tim Nasional Sepakbola Indonesia, suporter Ultras Garuda Indonesia membuat koreografi dan chant yang dilakukan bersama – sama oleh seluruh anggota Ultras Garuda Indonesia. Suporter Ultras Garuda Indonesia bukan hanya aktif dalam setiap pertandingan Tim Nasional Sepakbola Indonesia.

Jika tidak ada jadwal pertandingan Tim Nasional Sepakbola Indonesia, suporter Ultras Garuda Indonesia tetap aktif dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh seluruh anggota suporter Ultras Garuda Indonesia berupa Fun Futsal, Sepakbola, Kopi Darat (Kopdar), Buka puasa bersama, menggalang dana untuk korban bencana alam atau sesama anggota Ultras Garuda Indonesia yang sedang tertimpa musibah dan nonton pertandingan bersama serta memeriahkan hari ulang tahun Ultras Garuda Indonesia. (Apriani, 2018)

Saat koreografi dan chant dilakukan oleh seluruh anggota, hanya ada satu yang memberikan komando. Seluruh anggota Ultras Garuda Indonesia mengikuti semua arahan yang diberikan oleh Capo. Capo yaitu orang yang memberikan arahan kepada seluruh anggota Ultras Garuda Indonesia saat ingin dan sedang melakukan koreografi dan chant. Seorang capo harus memiliki suara yang lantang agar arahan yang diberikan terdengar oleh seluruh anggota yang terlibat dengan begitu seorang Capo bukan orang sembarangan, Capo harus memiliki jiwa kepemimpinan, komunikasi dan mengayomi yang baik kepada seluruh anggota.

Dalam setiap kelompok memiliki berbagai macam tekanan dari dalam maupun luar kelompok. Kelompok memiliki peran yang berbeda – beda sesuai dengan tujuan dari kelompok tersebut, dari tujuan tersebut terdapat hal positif dan negatif. Ultras Garuda Indonesia menjadi salah satu kelompok yang memiliki tujuan untuk mendukung Tim Nasional Sepakbola Indonesia dalam bertanding baik di kancah Asia Tenggara, Asia ataupun Dunia.

Kelompok juga mempunyai dua perbedaan yaitu in group dan out group. Dalam bahasa Inggris in berarti dalam dan group adalah kelompok. Dalam merujuk kepada sesuatu, sedangkan kelompok merujuk pada sesuatu. garis besar yang menunjukkan bahwa sebuah kelompok dalam sebuah kelompok terbentuk oleh dua kata tersebut.

Secara emosional, in group merupakan anggota dalam kelompok cenderung lebih dekat dan berperilaku lebih baik satu sama lain, sedangkan yang bertentangan dengan in group adalah out group. Kata out berasal dari kata bahasa Inggris outside dan group mengacu pada sekelompok orang yang bukan bagian dari kelompok. Anggota out group sering diperlakukan buruk dan dirasakan sebagai ancaman bagi in group. (Sosial, 2023)

Ultras Garuda Indonesia terbentuk dari para suporter masyarakat Indonesia yang ingin memiliki pendukung sejati Tim Nasional Sepakbola Indonesia. Ultras Indonesia terbentuk tanpa adanya campur tangan Pemerintah dan PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia), PSSI merupakan organisasi yang mengurus dan bertanggung jawab terhadap seluruh sepakbola di Indonesia baik seluruh klub Indonesia dan juga Tim Nasional Sepakbola Indonesia.

Dalam Ultras Garuda Indonesia terdapat in group yaitu seluruh masyarakat Indonesia yang mendukung Tim Nasional Sepakbola Indonesia dan juga terdapat out group dari Ultras Garuda Indonesia yaitu pemain negara lain dan suporter negara lain yang bertanding dengan Tim Nasional Sepakbola Indonesia.

Solidaritas yang dihasilkan oleh para suporter Ultras Garuda Indonesia dalam mendukung Tim Nasional Sepakbola Indonesia menjadi poin yang sangat penting karena dengan adanya dukungan secara langsung di Stadion membuat para

pemain menjadi termotivasinya bertambah untuk memberikan permainan yang baik dan tentunya kemenangan. Hal ini dilakukan agar seluruh suporter yang menyaksikan secara langsung di Stadion dan juga yang menyaksikan di Televisi dan Handphone senang serta bangga. Pada penelitian ini memiliki judul **“Pembentukan Solidaritas Di Kalangan Suporter Dalam Mendukung Tim Nasional Sepakbola Indonesia (Studi Suporter Ultras Garuda Indonesia).”**

Pada penelitian ini penting diteliti karena Indonesia memiliki wilayah yang luas dan jumlah penduduk yang banyak serta tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Dengan banyaknya penduduk yang ada membuat setiap wilayah memiliki pendukung tim lokal yang sangat banyak, hal ini menjadi acuan bagi peneliti melihat antusias para pendukung tim lokal yang bersatu untuk mendukung Tim Nasional Sepakbola Indonesia.

Perbedaan suku, bahasa, agama dan lainnya membuat sebuah tantangan untuk bersatu dalam mendukung Tim Nasional Sepakbola Indonesia dan inilah yang menjadi faktor penting dalam penelitian ini untuk membahas bagaimana cara membentuk solidaritas para anggota untuk bersama – sama mendukung Tim Nasional Sepakbola Indonesia.

Ultras Garuda Indonesia menjadi salah satu suporter terbesar yang mendukung Tim Nasional Sepakbola Indonesia. Setiap kali Indonesia bertanding, Ultras Garuda selalu mendukung secara langsung khususnya saat pertandingan di Indonesia dengan membuat koreografi dan chant yang bergemuruh serta banner berukuran besar yang di bentangkan dengan tulisan “ULTRAS GARUDA”. Dengan aksi yang dilakukan menjadi daya tarik untuk meneliti lebih dalam tentang Ultras Garuda Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Suporter menjadi aspek penting dalam pertandingan sepak bola, dengan kehadirannya membuat suasana di stadion menjadi lebih indah dan hidup. Suporter rela datang dari jauh untuk mendukung tim kesayangan, bagi mereka menonton tim kesayangan bertanding menjadi sebuah nadi hidup suporter yang mencintai tim sepenuh hati. Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan sebuah permasalahan, diantaranya:

1. Apa faktor yang melatarbelakangi terbentuknya suporter Ultras Garuda Indonesia?
2. Bagaimana proses pembentukan solidaritas di kalangan suporter Ultras Garuda Indonesia dalam mendukung Tim Nasional Sepakbola Indonesia?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Pada uraian yang sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui faktor penyebab terbentuknya suporter Ultras Garuda Indonesia.
2. Untuk mendeskripsikan proses pembentukan solidaritas di kalangan suporter Ultras Garuda Indonesia dalam mendukung Tim Nasional Sepakbola Indonesia.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Pada uraian yang sesuai dengan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat penelitian ini diantaranya:

1. Memberikan informasi tujuan faktor terbentuknya suporter Ultras Garuda Indonesia.
2. Memberikan informasi yang berkaitan proses pembentukan solidaritas di kalangan suporter Ultras Garuda Indonesia dalam mendukung Tim Nasional Sepakbola Indonesia.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan skripsi memiliki lima bab dan mempunyai maksud serta tujuan yang berbeda – beda. Pada kelima bab ini memiliki arti yang berbeda, diantaranya:

- **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang dari topik penelitian yang berjudul “Pembentukan Solidaritas di Kalangan Suporter Dalam Mendukung Tim Nasional Sepakbola Indonesia (Studi Suporter Ultras Garuda Indonesia). Bab ini menjelaskan juga rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memberikan penjelasan mengenai penelitian terdahulu yang memiliki pembahasan yang sesuai dengan penelitian, studi pustaka, kerangka teori, teori pendukung lainnya serta kerangka berpikir.

- **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan uraian mengenai metodologi penelitian yang mencakup metode penelitian, penyeleksian informan, prosedur data yang di dapat, strategi menyaring data yang di dapat, lokasi serta waktu saat melakukan penelitian.

- **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam hasil penelitian di Bab IV, yang dibagi menjadi tiga bab yang memiliki penjelasan berupa gambaran umum, pembahasan hasil penelitian dan analisis teori.

- **BAB V PENUTUP**

Ini adalah cover dari sub-bagian dalam Bab V yang membahas kesimpulan yang diambil dari penelitian pada topik yang dipilih.

- **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar perpustakaan terdiri dari buku, jurnal, artikel, berita, penelitian (script), dan sebagainya. Berbagai referensi yang digunakan penulis sebagai sumber atau bahan referensi saat mereka mempersiapkan penelitian ini disertakan dalam bagian ini.

- **LAMPIRAN**

Lampiran sangat diperlukan untuk melakukan penelitian, termasuk dokumentasi, transkrip wawancara, pedoman wawancaranya dan data lain yang melekat dalam menyelesaikan tesis, ditemukan dalam lampiran.